

Analisis Penggunaan Media Puzzle Hijaiyah untuk Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun

Salma Anisah Yasmin¹, Taopik Rahman², Dian Indihadi³
^{1,2}Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, Indonesia
³Program Studi PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, Indonesia

*Corresponding author: salmaanisahyasmin@gmail.com

Submitted/Received 01 August 2022; First Revised 10 August 2022; Accepted 15 August 2022
First Available Online 10 September 2022; Published 01 December 2022

Abstract

Problems related to the skill of recognizing hijaiyah letters encountered in educational institutions for preschool age children became the background of this study. The implementation of learning activities in the introduction of hijaiyah letters should use media that can motivate children and of course can create efficient and synchronous learning implementation activities using child development. The limited use of media in schools is the cause of less diverse learning activities. The use of hijaiyah letter puzzle media can be an appropriate means in an effort to develop skills to recognize hijaiyah letters. This study aims to describe the results of the analysis of the skills to recognize hijaiyah letters for children aged 4-5 years, and to describe the results of the analysis of the benefits of using hijaiyah puzzle media on the skills of recognizing hijaiyah letters. The method used is descriptive analysis, then the data analysis used is data reduction, data visualization, and drawing/verification of data conclusions.

Keywords: skills to recognize letters, Hijaiyah letters, Puzzles

Abstrak

Permasalahan terkait keterampilan mengenal huruf hijaiyah yang ditemui di lembaga pendidikan anak usia prasekolah menjadi latar belakang dari penelitian ini. Semestinya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media yang dapat memotivasi anak dan tentunya dapat menciptakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang efisien dan sinkron menggunakan perkembangan anak. Keterbatasan penggunaan media di sekolah, menjadi penyebab kegiatan belajar yang kurang beragam. Penggunaan media puzzle huruf hijaiyah dapat menjadi salah satu sarana yang sesuai dalam upaya mengembangkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis keterampilan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun, dan mendeskripsikan hasil analisis manfaat media puzzle huruf hijaiyah terhadap keterampilan mengenal huruf hijaiyah. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis, kemudian analisis data yang digunakan adalah reduksi data, visualisasi data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan data.

Keywords: Mengenal Huruf, Huruf Hijaiyah, Puzzle

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi muslim, maka perlu untuk dipelajari agar dapat memahaminya. (Hakim, 2014) Al-Quran diturunkan menggunakan Bahasa Arab terdiri dari sistematis huruf hijaiyah dengan makhras yang berbeda-beda. Untuk mempelajari al-Quran, pertama kali yang perlu dilakukan yaitu dengan mengenal dan menguasai huruf hijaiyah. Pertama, cara pengucapan huruf hijaiyah dengan lancar,

kedua, cara membedakan bentuk huruf hijaiyah dan cara penulisannya, ketiga, merangkai huruf hijaiyah sehingga membentuk suatu kata yang mengandung arti atau menyusun kalimat sempurna, dan menguasai syakal atau harakatnya. (Maula et al., 2021)

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan perkembangan bahasa karena dalam kegiatannya berkaitan dengan bahasa seperti pelafalan atau pengucapan

setiap bunyi huruf hijaiyah, menirukan bunyi dengan benar, membedakan huruf dan bunyi. (N. Sari et al., 2021)

Keterampilan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah tentunya memerlukan proses dalam mengenalkan dan meningkatkannya. Pengenalan huruf hijaiyah pun dilakukan tidak hanya dengan menggunakan buku, atau kertas dengan tulisan saja, tetapi agar pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dapat diminati anak dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, diperlukannya media menarik yang dapat menarik perhatian anak, serta menciptakan kesenangan saat kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dan tentunya yang paling penting dapat menstimulus serta memotivasi agar anak turut serta dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah dengan keadaan tidak merasa terpaksa, tetapi dengan keadaan senang untuk mempelajarinya. (Nurseto, 2012)

Keterampilan mengenal huruf hijaiyah di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya belum bertumbuh secara maksimal, dikarenakan pengenalan huruf hijaiyah dilakukan menggunakan lembar kerja saja, anak menirukan apa yang guru ucapkan sehingga belum mengenal serta memahami simbol huruf hijaiyah secara sadar, sehingga kurang menarik bagi anak dan anak tidak turut serta secara penuh dalam kegiatan pengenalan huruf hijaiyah. Berdasarkan temuan tersebut, maka diperlukannya penyelesaian terkait masalah tersebut.

Media merupakan salah satu penyelesaian yang tepat digunakan terkait menyelesaikan masalah yang ada, hal tersebut karena dengan adanya alat dan materi yang menarik selama pembelajaran dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah jadi menarik dan menciptakan suasana menyenangkan, dan dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat menghargai keragaman dari karakteristik masing-masing anak (Manan, A., & Nawafilaty, T., 2017). Tersedianya media dalam kegiatan

pembelajaran sangatlah penting sekali untuk merangsang minat belajar anak.

Menurut Amalia (2021) dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas penggunaan media puzzle dalam membaca huruf hijaiyyah di TK Negeri Pembina Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, mengungkapkan bahwa puzzle Huruf Hijaiyah merupakan alah satu media yang dapat mengakomodasi dalam kegiatan mengenalkan dan meningkatkan keterampilan mengenal Huruf hijaiyah. Media Puzzle Hijaiyah ini dimainkan dengan cara membongkar kemudian memasang keping puzzle dan salah satu permainan edukatif yang dapat merangsang anak untuk membaca khususnya pengenalan huruf hijaiyyah. Sehingga, saat anak menggunakan media puzzle hijaiyah, anak-anak akan senang memainkannya dan akan memotivasi anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Menurut Akmal (2014) dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas penggunaan media puzzle huruf hijaiyah dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi baca tulis al-quran di SDN Periuk 1 kota Tangerang, mengungkapkan bahwa sebagai alat permainan edukatif, selain dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf media puzzle hijaiyah dapat melatih kekuatan daya ingat, dapat melatih koordinasi mata dan tangan, dan juga dapat melatih konsentrasi serta kesabaran bagi anak.

Artikel ini bertujuan untuk: 1) menguraikan hasil pengamatan di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya mengenai keterampilan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun; 2) menguraikan hasil pengamatan mengenai kegunaan puzzle huruf hijaiyah untuk Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Papalia (dalam Pratiwi et al., 2020) kemampuan mengenal huruf adalah

fungsi simbolik di mana anak memiliki kemampuan dalam penggunaan simbol huruf, kemampuan dalam menafsirkan kata di berbagai tempat. Pengenalan huruf di PAUD merupakan hal paling penting dan mendasar, tetapi Dalam mengenalkan huruf pada anak, tidak boleh memberatkan anak, dan harus dilakukan dengan kegiatan yang menggunakan kegiatan Bermain untuk menciptakan kesenangan dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilaksanakan dengan kegiatan yang menggunakan kegiatan Bermain. Begitupun dalam pengenalan huruf hijaiyah, sebagai hal mendasar agar dapat membaca dan memahami al-Quran.

Huruf hijaiyah disusun dalam dua bentuk yaitu tunggal dan berangkai, ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf Hijaiyah berbeda-beda, beberapa hurufnya sama, namun yang membedakannya yaitu jumlah titik pada Hurufnya. Posisi titiknya juga bisa berbeda letak, ada yang di atas dan di bawah. Jadi, yang dimaksud dengan huruf hijaiyah yaitu Huruf dalam bahasa Arab yang merupakan bahasa asli alqur'an. (D. P. Sari, 2019)

Menurut Ibnu Sina (dalam Sholihat, 2020) apabila seorang anak sudah siap menerima pendidikan, maka mulailah mengajarnya alQur'an, dituliskan untuknya huruf-huruf Hijaiyah dan diajari masalah-masalah Agama. Oleh sebab itu, belajar membaca alQur'an harus dilakukan sejak usia yang sangat muda, karena saat usia tersebut adalah masa usia yang paling sempurna untuk mempelajari berbagai pembelajaran.

Salah satu cara agar dapat meningkatkan keterampilan mengenal Huruf Hijaiyah bagi anak yaitu melalui penggunaan alat media yang sesuai bagi anak juga mengasyikkan sehingga terciptanya suasana dapat menciptakan suasana yang menggembarakan dalam kegiatan pembelajaran anak. Media pembelajaran bagi anak usia dini sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat peraga bagi anak dan bermain bagi anak untuk menerima informasi serta keterampilan melalui media pembelajaran tersebut (Irawan, 2019).

Dalam menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam mengenal huruf, dapat menggunakan media puzzle huruf hijaiyah. Bermain puzzle merupakan hal yang sangat menarik, karena dapat merangsang anak untuk berpikir, membayangkan gambaran dalam menyusun setiap keping-keping puzzle sehingga membentuk urutan yang menyeluruh. Permainan puzzle Hijaiyah ini, akan bermanfaat bila digunakan sebagai alat bantu belajar bagi anak, karena dengan puzzle ini menjadikan pembelajaran yang efektif, dapat dilihat dari segi daya tarik permainan puzzle ini, karena dapat mendorong dan memotivasi rasa ingin tahu anak. (Surtika et al., 2020).

Selain dapat menarik minat belajar anak serta dapat meningkatkan semangat anak, melalui permainan puzzle huruf hijaiyah dapat memfasilitasi peluang belajar bagi anak. Penggunaan Puzzle Hijaiyah selama kegiatan bermain, menjadikan anak dapat mengenal serta mengingat huruf-huruf yang berbeda karena anak-anak berperan aktif dalam pembelajaran. Sebagai pendidik, khususnya bagi anak prasekolah, guru harus memiliki seni mendidik yang mampu meningkatkan perhatian belajar anak agar dapat mencapai efek belajar yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Menurut Nawawi (dalam (Nur & Hasanah, 2020) metode deskriptif adalah tata cara yang tepat dalam menggambarkan objek penelitian melalui data yang terkumpul, pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi dan Wawancara kepada guru kelompok A di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya. Metode deskriptif dipilih karena dirasa sesuai agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang situasi, Individu, gejala, kelompok, dan Bahasa (Suardi et al., 2019). Metode deskriptif analisis ini digunakan untuk menggambarkan hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dengan

menggunakan teknik wawancara dan observasi secara langsung di tempat penelitian. Observasi awal yang dilakukan

bertujuan sebagai studi pendahuluan dengan tujuan mengetahui manfaat dari pengaplikasian media dalam pembelajaran pengenalan Huruf Hijaiyah. Peneliti melakukan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media yang guru kelompok A gunakan di kelas.

Berdasarkan hasil temuan di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya pada kelompok A anak usia 4-5 dalam keterampilan mengenal huruf hijaiyah belum berkembang secara optimal, hal tersebut dikarenakan penggunaan metode dan media yang kurang beragam, hanya menggunakan lembar kerja siswa dan anak hanya meniru tulisan dan meniru ucapan bunyi huruf hijaiyah sesuai arahan guru, hal tersebut mengakibatkan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kurang menarik bagi anak. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukannya solusi, dengan dilakukannya analisis media yang tepat dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun.

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku yang berjudul metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, r&d dan penelitian tindakan), mengungkapkan bahwa peneliti menggunakan alat perekam sebagai alat bantu dalam melakukan pengamatan di lapangan, selain buku untuk mencatat, alat perekam digunakan sebagai perlengkapan keperluan bagi peneliti agar dapat

memperoleh data yang lengkap. Peneliti menggunakan metode Wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, artinya wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara bentuk bebas tanpa menggunakan pedoman. Peneliti hanya menanyakan pertanyaan berupa point penting permasalahan yang akan ditanyakan saat wawancara. Lihat **Tabel 1**

Analisis data yang digunakan yaitu dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data bselesai, dan setelah selesai pengumpulan data. Aktivitas analisis data, yaitu, reduksi data, visualisasi data dan visulisasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun pedoman Observasi, mewawancarai guru Kelompok A, dan menghasilkan catatan lapangan dan dokumentasi. Melalui hasil temuan di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya, ketarampilan mengenal huruf hijaiyah anak Usia 4-5 tahun belum optimal, dikarenakan penggunaan media di kelas hanya menggunakan lembar kerja anak dan penulisan di papan tulis, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi anak.

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan wawancara
1	Bagaimana keterampilan anak kelompok A di TK dalam mengenal huruf hijaiyah?
2	Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan huruf Hijaiyah di TK?
3	Bagaimana penerapan media pembelajaran dalam Pengenalan Huruf hijaiyah di TK?
4	Apa media yang dimanfaatkan dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK?

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada guru kelas A, bahwa dalam penggunaan media di kelas masih menggunakan media papan tulis dan buku tulis, dengan kegiatan anak meniru simbol huruf pada buku tulisnya dari tulisan simbol huruf yang guru buat. Media yang saat ini digunakan di sekolah belum mengoptimalkan keterampilan anak.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di sekolah hanya menggunakan media lembar kerja anak dan penulisan pada media papan tulis. Media yang digunakan belum menggunakan media khusus untuk pengenalan Huruf Hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut menjadi penyebab pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di kelas kurang menarik bagi anak.

Diskusi

Penelitian dilakukan sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 29 Juli 2022, dilaksanakan pada anak Kelompok A usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut Surasaman, mengungkapkan bahwa huruf mengenal huruf hijaiyah adalah kunci utama agar dapat membaca alquran, huruf hijaiyah diaplikasikan sebagai pelafalan agar dapat menulis kata dan frasa dalam al-quran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui dan mengenal huruf hijaiyah agar mampu melafalkan serta memahami alQur'an.

Oleh karena itu, mengenal huruf hijaiyah merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki anak usia dini, karena sejalan pada apa yang tercantum dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 bahwa pada cakupan perkembangan bahasa anak usia 4 sampai 5 tahun secara jelas dinyatakan bahwa pada usia 4 sampai 5 tahun adalah untuk memungkinkannya memahami bahasa, salah satunya yaitu mengenal simbol-simbol huruf. (Ita et al., 2020)

Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada anak haruslah dapat

menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya yaitu dengan penggunaan media puzzle huruf hijaiyah. Media puzzle huruf hijaiyah dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor kemampuannya. Menggunakan Media Puzzle Huruf hijaiya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan pengenalan Huruf Hijaiya kepada anak merupakan cara yang dapat dikatakan berhasil, karena anak usia dini lebih senang dan tertarik untuk bermain, daripada belajar yang membosankan dengan hanya menggunakan buku dan pensil, salah satunya adalah bermain dengan media puzzle huruf hijaiyya. Dalam Proses pembelajaran di sekolah, guru diharapkan mengajarkan nilai-nilai integritass, nilai bertanggung jawab, dan kerjasama. (Ifanah & Christiana, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan mengenal Huruf hijaiyya bagi kelompok A Usia 4-5 tahun, dapat ditarik kesimpulannya, bahwa berdasarkan hasil analisis keterampilan mengenal huruf hijaiyah, perlu diberikan solusi yang tepat dengan menggunakan media puzzle huruf hijaiyah. Kemudian, dengan adanya media puzzle huruf hijaiyah, dapat menciptakan suasana yang nyaman dengan kegiatan pembelajaran pengenalan Huruf hijaiyya untuk meningkatkan keterampilan mengenal Huruf hijaiyya bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123-136.
- Ifanah, E., & Christiana, E. (2016). Pengaruh media permainan puzzle huruf terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(02), i38-141.
- Irawan, A. I. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal lambang

- bilangan 1-10 melalui penggunaan media buah puzzle angka pada kelompok A di Raudlatul Athfal Babussalam, Krian, Sidoarjo. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 37–49.
- Ita, E., Wewe, M., & Go.o, E. (2020). Analisis perkembangan kemampuan bahasa anak kelompok A Taman Kanak-kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 174–186.
- Manan, A., & Nawafilaty, T. (2017). Pengaruh media dadu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok B di TK kecamatan Glagah–Lamongan. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 1-13.
- Maula, I., Saripudin, A., & Jazariyah, J. (2021). Pengembangan media arabic *alphabet for kids* untuk pengenalan huruf hijaiyah. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 283-302.
- Nur, S., & Hasanah, U. (2020). Analisis penggunaan media *sandpaper letters* untuk keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(4), 354–362.
- Nurseto, T. (2012). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Pratiwi, D. R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 89–97.
- Sari, D. P. (2019). Pembelajaran huruf hijaiyyah pada sentra agama di taman kanak-kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 130-145.
- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan flanel. *Kumara Cendekia*, 9(2), 76-84.
- Sholihat, S. S. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media papan flanel pada anak usia 5-6 tahun. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(2), 1–13.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.
- Surtika, T., Sumardi, S., & Yasbiati, Y. (2020). Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok a Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 101–111.